

Article history

Received Dec 15, 2018

Accepted June 20, 2019

PENGARUH INTERNET TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yunia Ruwanna Sofita¹, Sartika², Meitiana Audya³, Ali Ibrahim⁴

^{1,2,3,4} Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya, Jl. Raya Palembang – Prabumulih
Km. 32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan 30662, Indonesia

email: yunia.sofita@gmail.com, sartikatika1398@gmail.com, meitianaaudya9@gmail.com,
aliibrahimok@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the internet on social interactions in students at Sriwijaya University. The thing that underlies the author doing the research is due to lack of direct communication between one student and another student. The influence of the internet has a major impact on the environment, especially in the campus environment, so many students who ignore a lot of things just because of the internet. In this case, many experts assess that communication is a very fundamental need for someone in a community life. Humans are social beings who still need other people in continuing their lives, the importance of direct communication should not be ignored by students today. Communication is a driver in interacting socially, in the absence of communication there can be no social life. Then it can be stated that social interaction is the foundation of all forms of social processes.

Keyword: Internet, Social Interaction, Influence, Students of Unsri

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara internet terhadap interaksi sosial pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya. Hal yang mendasari penulis melakukan penelitian tersebut dikarenakan kurangnya komunikasi secara langsung antara satu mahasiswa dan mahasiswa lainnya. Pengaruh internet berdampak besar terhadap lingkungan terutama dalam lingkungan kampus, sehingga banyak mahasiswa yang mengabaikan banyak hal hanya karena internet. Dalam hal ini, banyak pakar menilai bahwa komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Manusia merupakan makhluk sosial yang masih memerlukan orang lain dalam meneruskan hidupnya, pentingnya komunikasi secara langsung seharusnya tidak diabaikan oleh mahasiswa saat ini. Komunikasi merupakan pendorong dalam berinteraksi sosial, dengan tidak adanya komunikasi maka tidak mungkin ada kehidupan sosial bermasyarakat. Maka dapat disebutkan bahwa interaksi sosial merupakan pondasi dari segala bentuk proses sosial.

Kata Kunci : Internet, Interaksi Sosial, Pengaruh, Mahasiswa Unsri

1. PENDAHULUAN

Kita hidup di era informasi dimana pengetahuan adalah kekuatan. Dimana di zaman ini internet telah datang dan gaya hidup telah berubah. Apa saja baik yang baik maupun yang buruk semua nya telah ada di dalam internet. Tanpa

disadari secara signifikan internet telah mengubah gaya hidup kita di dalam berbagai hal, sebagai contohnya saja dahulu jika kita ingin menonton suatu acara maka kita harus pergi ke tempat penjualan tiket yang sebenarnya tapi sekarang tiket untuk menonton suatu acara pertunjukan atau semacamnya itu dapat dibeli di internet dengan

membuka situs yang relevan dan situs yang bersangkutan. Bahkan semua saluran tersedia di internet di mulai dari lowongan pekerjaan, perpustakaan, pelajaran, jual beli, games, music, berita, dan informasi yang kita butuh kan semuanya ada di internet.

Tetapi internet itu tidak hanya mendatangkan efek positif bagi penggunaannya, internet juga memiliki efek positif yang cukup berbahaya bagi pengguna nya. Peran internet dalam mempromosikan berita atau gambar vulgar telah merusak tradisi dan moral. Internet yang seharusnya menjadi tempat kita menggali informasi dan ilmu dari seluruh belahan dunia telah di alih fungsikan sebagai tempat mengakses situs situs yang tak sepatasnya di akses.

Selain itu tak jarang juga terjadi pada mahasiswa khususnya mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya yang lebih menyenangi berbagai percakapan online yang disediakan didalam internet dari pada bercakap langsung. Hal ini akan membuat mahasiswa sulit bergaul dengan orang-rang diluar sana. jika terbiasa sibuk sendiri dengan dunia maya dan jarang bersosial bersama orang sekitar memungkinkan mahasiswa itu untuk tidak mau berinteraksi dengan dunia luar.

Selain itu kesenangannya terhadap fitur-fitur yang disediakan oleh internet membuat mahasiswa menjadi malas beranjak dari depan layar internet. Jika hal ini sudah terjadi dan dibiarkan begitu saja, maka akan mendapat kesulitan untuk membuka diri pada dunia luar. Memonitoring mahasiswa tentang bahaya yang mengintai pada saat online, dan memantau kegiatan mereka merupakan komponen penting untuk meminimalkan resiko hubungan yang tidak tepat atau konten yang berbahaya yang di peroleh pada saat mengakses internet.

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada pendahuluan, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan internet terhadap interaksi sosial pada mahasiswa, khususnya di Universitas Sriwijaya.

Literature Review

Internet

Internet adalah seluruh jaringan komunikasi yang menggunakan media elektronik, yang saling terhubung menggunakan standar sistem global TCP/IP sebagai protocol pertukaran paket.

Menurut A. Deshpande, N.H. Joshi, K.S. Poonacha, B. Dave, K. Naik, D. Mehta dalam jurnalnya, Internet menyampaikan lingkup luas aset dan administrasi data misalnya laporan hypertext yang saling berhubungan dan aplikasi dari world wide web sebagai fondasi untuk mendukung email dan sistem terdistribusi (Deshpande et al., 2016).

Internet juga memungkinkan orang untuk membentuk jejaring sosial online. Dalam buku *Growing Your Library with Social Media*, dijelaskan bahwa jejaring sosial telah dipelajari oleh berbagai peneliti di bidang yang mencakup antropologi, psikologi, studi organisasi, dan ilmu informasi. Teori jejaring sosial didasarkan pada gagasan bahwa hubungan terhubung dengan simpul (Media, 2012).

Menurut Bhavna Arora pada penelitiannya, dunia saat ini sedang mengalami pertumbuhan eksponensial di dunia maya. Namun demikian, di India juga telah menyaksikan peningkatan yang signifikan dalam aktivitas internet dan cukup tegas untuk mengatakan bahwa pertumbuhan fenomenal dalam akses ke informasi di satu sisi mengarah pada individu dan organisasi yang berdaya dan di sisi lain juga menimbulkan tantangan baru bagi pemerintah dan warga negara (Arora, 2016).

Bukti dari seri waktu dan regresi lintas bagian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari internet pada perdagangan dalam beberapa tahun terakhir. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan persentase 10 poin dalam pertumbuhan host web di negara menyebabkan sekitar 0,2 poin persentase peningkatan dalam pertumbuhan ekspor (Freund & Weinhold, 2004).

Pada buku *Points* disebutkan bahwa Internet-of-Things (IoT) atau Internet-of-Everything adalah nama baru untuk konsep yang telah berkembang selama beberapa dekade. Jaringan adalah komponen penting dari sistem IoT, jaringan nirkabel memungkinkan aplikasi sensor yang jauh lebih luas dibandingkan dengan jaringan kabel (Points, 2017). Perangkat IoT, selain terhubung ke Internet, juga perlu berbicara satu sama lain berdasarkan konteks penyebaran (Chellappan & Sivalingam, n.d.).

Media Sosial

Internet merupakan singkatan dari inter-networking. Dalam buku *Technical Career Survival Handbook* ("Networking/Newspaper/

Internet 61,” 2017), networking dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial seperti Facebook. Media sosial semakin digunakan sebagai platform untuk melakukan kegiatan pemasaran dan periklanan. Organisasi telah menghabiskan banyak waktu, uang, dan sumber daya pada iklan media sosial (Alalwan, 2018).

Dalam buku *A New Vision for Supporting Caregivers in the Future*, istilah media mengacu pada alat komunikasi yang dengannya informasi dapat disebarluaskan kepada masyarakat umum (misalnya melalui radio, surat kabar, atau televisi). Meskipun pengetahuan yang berharga dapat disirkulasikan dan diperoleh dari sumber daya ini, media tradisional hanya menyediakan mekanisme satu arah untuk berbagi informasi. Sebaliknya, media sosial memungkinkan untuk berbagi informasi dan ide secara kolaboratif dan saling berbagi dalam mempromosikan koneksi, percakapan, dan pembangunan komunitas dengan memberikan kesempatan untuk melihat apa yang dikatakan orang lain dan memberikan tanggapan (Nikzad-terhune, Anderson, & Bey, 2015). Media sosial yang baru lahir telah berpartisipasi dalam proses historis reformasi dan perubahan sosial (Dong, Liang, & He, 2016).

Menurut penelitian Mitchell Hamilyon, Velitchka D. Kaltcheva, dan Andrew J. Rohm, pada penelitiannya mereka mengidentifikasi strategi media sosial untuk merek yang berkaitan dengan kepuasan interaksi dan perendaman yang didasarkan pada tiga jenis nilai pelanggan yang dipelajari. Temuan yang dilaporkan menawarkan implikasi manajerial dan teoritis yang penting berkenaan dengan efek interaksi media sosial yang diskret pada penciptaan nilai pelanggan (Hamilton, Kaltcheva, & Rohm, 2016).

Penelitian oleh Farzana Parveen Tajudeen, Noor Ismawati Jaafar, dan Sulaiman Ainin menginvestigasi anteseden dan dampak penggunaan media sosial dalam organisasi. Penelitian ini menggunakan teknologi, organisasi, dan kerangka kerja lingkungan dan termasuk faktor pendahuluan tertentu yang spesifik untuk penggunaan media sosial dalam organisasi. Item untuk mengukur tujuan yang berbeda dari penggunaan media sosial dalam organisasi dikembangkan, yang berkontribusi pada peningkatan pengukuran penggunaan media sosial. Penelitian ini mengembangkan dan menguji model terintegrasi yang berkontribusi pada penelitian ilmiah pada media sosial dan sistem informasi. Studi ini juga membantu

organisasi untuk memahami manfaat penggunaan media sosial dan memberikan justifikasi untuk investasi di media sosial oleh organisasi (Tajudeen, Jaafar, & Ainin, 2017). Di sisi lain, media sosial telah berkembang pesat dan menjadi saluran normal dan alat yang kuat bagi warga untuk berkomunikasi dan membawa pesan yang berpengaruh di kalangan masyarakat (Ridho, Fachrizal, & Lubis, 2018).

Perilaku Pengguna Internet

Komputer dan teknologi internet terus mempengaruhi kehidupan orang-orang, terutama mereka yang remaja (Wang, Luo, Luo, Gao, & Kong, 2013). Meskipun teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak radikal terhadap kehidupan sehari-hari, membawa pengalaman sosial baru dan cara baru mendorong orang untuk berinteraksi, masih ada perbedaan besar dalam perilaku sosial di area ini antara orang-orang dalam kelompok usia yang berbeda (Bla, 2016).

Menurut Ed Donnerstein, PhD., selama beberapa tahun terakhir, akademi pediatri Amerika telah merilis beberapa pernyataan kebijakan tentang kekhawatiran tentang kekerasan media, iklan anak-anak, seksualitas, dan masalah kesehatan terkait media lainnya. Penelitian yang dilakukan guna untuk meninjau literatur substansial tentang dampak media massa pada kesehatan dan perkembangan anak-anak dan remaja (Donnerstein, 2012). Dalam penelitiannya, Pim Cuijpers, Heleen Riper, dan Gerhard Andersson mengatakan bahwa dari uji coba yang mereka lakukan, sebagian besar dari hasil uji coba terkontrol secara acak telah menunjukkan bahwa intervensi berbasis internet efektif dalam pengobatan depresi (Cuijpers, Riper, & Andersson, 2015).

Kelompok penelitian yang terdiri dari mahasiswa tahun pertama yang belajar di berbagai departemen di Karadeniz Technical University Fatih Fakultas Pendidikan, melakukan penelitian dengan tujuan untuk menyelidiki hubungan antara ketergantungan internet pada mahasiswa di akhir masa remaja dan citra diri (Odac, 2016).

Kecanduan internet telah menjadi subjek penelitian sejak tahun 1996. Sejalan dengan tren ini, penelitian ini bertepatan dengan tingkat penetrasi layanan internet yang terus meningkat di seluruh negeri dan dengan rencana saat ini untuk meningkatkan layanan ini. Studi ini meneliti

penggunaan internet di kalangan remaja, yang paling rentan terhadap kecanduan internet dalam populasi (Hawi, 2012). Remaja menghabiskan jumlah waktu online yang meningkat. Meskipun ada banyak manfaat, ada juga risiko yang terkait dengan penggunaan berlebihan. kecanduan internet adalah jenis kecanduan perilaku. penting untuk mengenali tanda dan gejala penggunaan internet yang bermasalah dan kecanduan termasuk gangguan penggunaan kompulsif. pengobatan melibatkan identifikasi dan mengobati kondisi komorbiditas ini (Jorgenson & Hsiao, 2016).

Interaksi sosial memainkan peran penting dalam mentransmisikan informasi yang relevan kepada calon investor. Namun, peran informasi interaksi sosial mungkin dipengaruhi oleh saluran informasi lain, yang sebagian besar diabaikan dalam penelitian sebelumnya (Liang & Guo, 2015).

Penelitian yang dilakukan di China terhadap 3556 siswa SMP dan SMA China untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan internet patologis remaja (PIU) dan variabel orangtua, termasuk komunikasi orangtua-remaja, penggunaan internet orang tua dan norma-norma khusus internet orang tua mengenai penggunaan internet remaja mempertimbangkan peran variabel orangtua yang berbeda dalam dua kondisi: norma orang tua yang konsisten atau tidak konsisten dengan perilaku penggunaan internet orang tua (Liu, Fang, Deng, & Zhang, 2012).

Bagian integral dari kehidupan sehari-hari remaja berkisar internet. Remaja rentan secara online karena kombinasi dari keleluasaan alami mereka, dorongan mencari sensasi ditambah dengan lanskap media digital saat ini dan berbagai ragamnya untuk interaktivitas, immerisice lingkungan virtual dan jejaring sosial (Chin, Soh, Chew, Koay, & Ang, 2017). Internet juga telah menjadi mekanisme yang berharga dan nyaman untuk mendukung obat-obatan berbasis wudhu, perawatan kesehatan dan pengambilan keputusan perawatan kesehatan. pemanfaatan sumber daya online untuk mencari informasi dan dukungan kesehatan berkembang dengan pesat, dan internet dan media sosial telah menjadi sumber informasi terkemuka, dan aplikasi interaktif untuk para profesional dan konsumen (Nikzad-terhune et al., 2015).

Salah satu studi memberikan perspektif baru tentang pengaruh penggunaan media sosial di

UKM dengan tujuan dari untuk menyelidiki pengaruh media sosial pada kinerja perusahaan dengan peran mediasi kemampuan pemasaran di Inggris, industri hotel (Tajvidi & Karami, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Pengisian Kuisisioner
Melakukan pengisian kuisisioner mengenai isu sosial tersebut, dengan menyebar form kuisisioner online pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.
2. Analisis
Menganalisis data yang didapat dari hasil kuisisioner dengan menggunakan tools SPSS.
3. Identifikasi
Mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan untuk jurnal, dengan mengidentifikasi masalah yang ada dan pemecahan nya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tools SPSS untuk menganalisis data dari kuisisioner. Penulis menggunakan 20 responden dengan 2 mahasiswa dari setiap fakultas. Berikut merupakan hasil dari analisis korelasi dari SPSS:

Tabel 1. Output Korelasi Linear

Correlations			
		Internet	Interaksi Sosial
Internet	Pearson Correlation	1	-.121
	Sig. (2-tailed)		.611
	N	20	20
Interaksi Sosial	Pearson Correlation	-.121	1
	Sig. (2-tailed)	.611	
	N	20	20

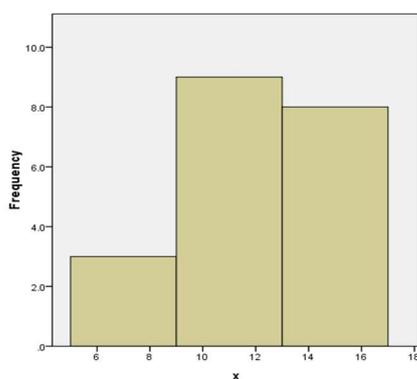
Dalam menguji SPSS maka diperlukan hipotesis berupa:

- H0 : Tidak ada pengaruh antara penggunaan internet terhadap interaksi sosial pada mahasiswa Universitas Sriwijaya
- H1 : Ada pengaruh antara penggunaan internet terhadap interaksi sosial pada mahasiswa Universitas Sriwijaya

Dengan statistik uji yaitu:

- Jika sig < 0.01 maka H0 ditolak
- Jika sig > 0.01 maka H1 diterima

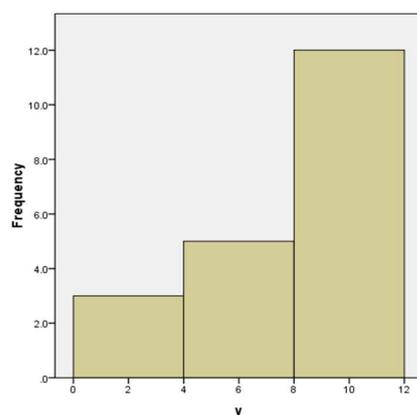
Berdasarkan tabel output di atas maka diperoleh keputusan uji yaitu, pada variabel internet terhadap variabel interaksi sosial terdapat probabilitas Sig (2-tailed) = 0.611. Dengan demikian probabilitas $0.611 > 0.01$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Keadaan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan internet terhadap interaksi sosial pada mahasiswa Universitas Sriwijaya. Dalam hal ini, internet membawa pengaruh yang sangat besar terhadap interaksi sosial mahasiswa karena dengan adanya internet maka mahasiswa terlalu mengabaikan komunikasi secara langsung terhadap teman sekampanya.



Grafik 1. Variable X (Internet)

Berdasarkan dari beberapa pertanyaan terhadap variable x dalam kuisioner, maka penulis memperoleh rekapitulasi skor yaitu ; Skor 1-8 : tidak setuju, skor 9-12 : setuju, skor 13-17 : sangat setuju

Pada grafik di atas dapat diketahui bahwa nilai modus terdapat pada kisaran antara skor 10 dan 12, maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang setuju akan dampak negative penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari.



Grafik 2. Variable Y (Interaksi Sosial)

Berdasarkan dari beberapa pertanyaan terhadap variable y dalam kuisioner, maka penulis memperoleh rekapitulasi skor yaitu; Skor 0-4 : tidak setuju, skor 5-8 : setuju, skor 9-12 : sangat setuju.

Pada grafik di atas dapat diketahui bahwa nilai modus terdapat pada kisaran antara skor 9-12, maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang sangat setuju akan dampak negatif penggunaan internet terhadap interaksi sosial.

Dalam hal ini, cara mengatasi kurangnya interaksi sosial pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya yaitu:

1. Membatasi penggunaan internet secara berlebihan ketika sedang berkumpul dengan mahasiswa lainnya.
2. Meluangkan waktu hanya untuk sekedar berbagi cerita kepada mahasiswa-mahasiswa di lingkungan kampus.
3. Memperbanyak berkomunikasi secara langsung, sehingga pesan yang disampaikan lebih terarah.
4. Mengajak mahasiswa lainnya yang sibuk akan internet untuk berkumpul bersama selama tidak ada perkuliahan.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh internet terhadap interaksi sosial pada mahasiswa Universitas Sriwijaya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan internet terhadap interaksi sosial pada mahasiswa Universitas Sriwijaya. Pengaruh yang signifikan tersebut berupa dampak negatif dalam penggunaan internet terhadap interaksi sosial pada lingkungan mahasiswa Universitas Sriwijaya. Dampak negatif internet dapat menimbulkan perpecahan antara satu mahasiswa dan mahasiswa lainnya dikarenakan kurangnya komunikasi secara langsung antar mahasiswa.

Saran

Pada penelitian ini, penulis menyarankan guna meningkatkan interaksi sosial yang baik antar sesama mahasiswa, maka dengan cara mengurangi penggunaan internet yang berlebihan saat sedang berkumpul dengan mahasiswa lainnya.

5. REFERENSI

- Alalwan, A. A. (2018). Investigating the impact of social media advertising features on customer purchase intention. *International Journal of Information Management*. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.06.001>
- Arora, B. (2016). Exploring and analyzing Internet crimes and their behaviours. *Perspectives in Science*. <https://doi.org/10.1016/j.pisc.2016.06.014>
- Bla, H. (2016). Computers in Human Behavior Attitudes of active older Internet users towards online social networking. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.09.014>
- Burke, P. Y. (2016). Networking/Newspaper/Internet. In *Technical Career Survival Handbook*. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-809372-6.00061-x>
- Chellappan, V., & Sivalingam, K. M. (2016). Chapter 10 – Security and privacy in the Internet of Things. In *Internet of Things - Principles and Paradigms*.
- Cuijpers, P., Riper, H., & Andersson, G. (2015). Internet-based treatment of depression. *Current Opinion in Psychology*. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2014.12.026>
- Deshpande, A., Joshi, N. H., Poonacha, K. S., Dave, B., Naik, K., & Mehta, D. (2016). Awareness and use of internet among post graduate students of KM Shah Dental College and hospital. *Res Rev J Med Sci Technol*, 5, 32-7.
- Dong, T., Liang, C., & He, X. (2017). Social media and internet public events. *Telematics and Informatics*. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2016.05.024>
- Donnerstein, E. (2012). Internet Bullying. *Pediatric Clinics of North America*. <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2012.03.019>
- Freund, C. L., & Weinhold, D. (2004). The effect of the Internet on international trade. *Journal of International Economics*. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(03\)00059-X](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(03)00059-X)
- Hamilton, M., Kaltcheva, V. D., & Rohm, A. J. (2016). Social Media and Value Creation: The Role of Interaction Satisfaction and Interaction Immersion. *Journal of Interactive Marketing*. <https://doi.org/10.1016/j.intmar.2016.07.001>
- Hawi, N. S. (2012). Internet addiction among adolescents in Lebanon. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.01.007>
- Jorgenson, A. G., Hsiao, R. C. J., & Yen, C. F. (2016). Internet Addiction and Other Behavioral Addictions. *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America*. <https://doi.org/10.1016/j.chc.2016.03.004>
- Liang, P., & Guo, S. (2015). Social interaction, Internet access and stock market participation-An empirical study in China. *Journal of Comparative Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2015.02.003>
- Liu, Q. X., Fang, X. Y., Deng, L. Y., & Zhang, J. T. (2012). Parent-adolescent communication, parental Internet use and Internet-specific norms and pathological Internet use among Chinese adolescents. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.02.010>
- Lubis, A. R., Fachrizal, F., & Lubis, M. (2017). The Effect of Social Media to Cultural Homecoming Tradition of Computer Students in Medan. In *Procedia Computer Science*. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.173>
- Nikzad-Terhune, K., Anderson, K. A., & La Bey, L. (2015). The Impact of the Internet and Social Media on Caregiving. In *Family Caregiving in the New Normal*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-417046-9.00015-5>
- Odaci, H., & Çelik, Ç. B. (2016). Does internet dependence affect young people's psychosocial status? Intrafamilial and social relations, impulse control, coping ability and body image. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.12.057>

- Smith, D. (2018). Social Media in Society. In *Growing your Library Career with Social Media*. <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-102411-9.00001-7>
- Soh, P. C. H., Chew, K. W., Koay, K. Y., & Ang, P. H. (2018). Parents vs peers' influence on teenagers' Internet addiction and risky online activities. *Telematics and Informatics*. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2017.11.003>
- Tajudeen, F. P., Jaafar, N. I., & Ainin, S. (2018). Understanding the impact of social media usage among organizations. *Information and Management*. <https://doi.org/10.1016/j.im.2017.08.004>
- Tajvidi, R., & Karami, A. (2017). The effect of social media on firm performance. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.09.026>
- Wang, L., Luo, J., Gao, W., & Kong, J. (2012). The effect of Internet use on adolescents' lifestyles: A national survey. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.04.007>
- Wolf, M. (2017). Chapter 8 - Internet-of-Things Systems. In *The Morgan Kaufmann Series in Computer Architecture and Desi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-805387-4.00008-X>